



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana cara majalah *Tempo* membingkai peristiwa isu korupsi dalam majalahnya yang berjudul Ratu Banten Di Butik Hermes. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana majalah *Tempo* membingkai isu korupsi Ratu Atut dalam laporan utamanya yang berjudul Ratu Banten Di Butik Hermes. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis framing model Zongdang Pan dan Gerald M.Kosicki. Analisis framing model Zongdang Pan dan Gerald M. Kosicki ini menekankan pada empat unsur yakni, sintaksis (cara wartawan menyusun fakta), skrip (cara wartawan mengisahkan fakta), tematik (cara wartawan menulis fakta), dan retorik (cara wartawan menekankan fakta).

Berdasarkan hasil temuan penulis dalam analisis bab IV, disimpulkan bahwa majalah *Tempo* memfokuskan masalah pada kekayaan melimpah yang dimiliki Ratu Atut dan keluarganya serta kasus korupsi yang melibatkannya. Hal tersebut menjadikan posisi Ratu Atut sebagai seorang pemimpin di Provinsi Banten dipertanyakan mengingat ia begitu menguasai proyek-proyek besar yang terindikasi kasus korupsi di wilayah kekuasaannya itu. Selain itu, penulis juga menyimpulkan bahwa *Tempo* berusaha berimbang dalam

menyajikan pemberitaan. Dilihat dari jumlah narasumber yang digunakan. Kata-kata yang digunakan juga lugas.

Dari ringkasan di atas terlihat konstruksi *Tempo* dalam pemberitaan Ratu Atut dilihat dari empat unsur (sintaksis, skrip, tematik dan retorik) tidak dapat dipisahkan dan saling memiliki keterkaitan. Namun, yang paling menonjol dalam mengungkapkan fakta unsur sintaksis dan retorik menjadi aspek paling utama dalam menyusun frame berita tersebut.

Pemberitaan mengenai kontroversi Ratu Banten ini lebih menonjolkan aspek politik. Dilihat dari pernyataan dan kutipan sumber yang digunakan merupakan narasumber yang berhubungan dengan pemerintah dan menyoroti ada kasus korupsi dan pembentukan dinasti politik di provinsi yang dipimpin oleh Ratu Atut.

Selain itu unsur retorik yang digunakan oleh *Tempo* juga menonjolkan frame tersebut dimana dijelaskan secara gamblang jumlah kekayaan yang dimiliki oleh Ratu Atut dan keluarganya serta grafis yang menunjukkan kasus korupsi yang diduga melibatkan Atut.

5.2 Saran

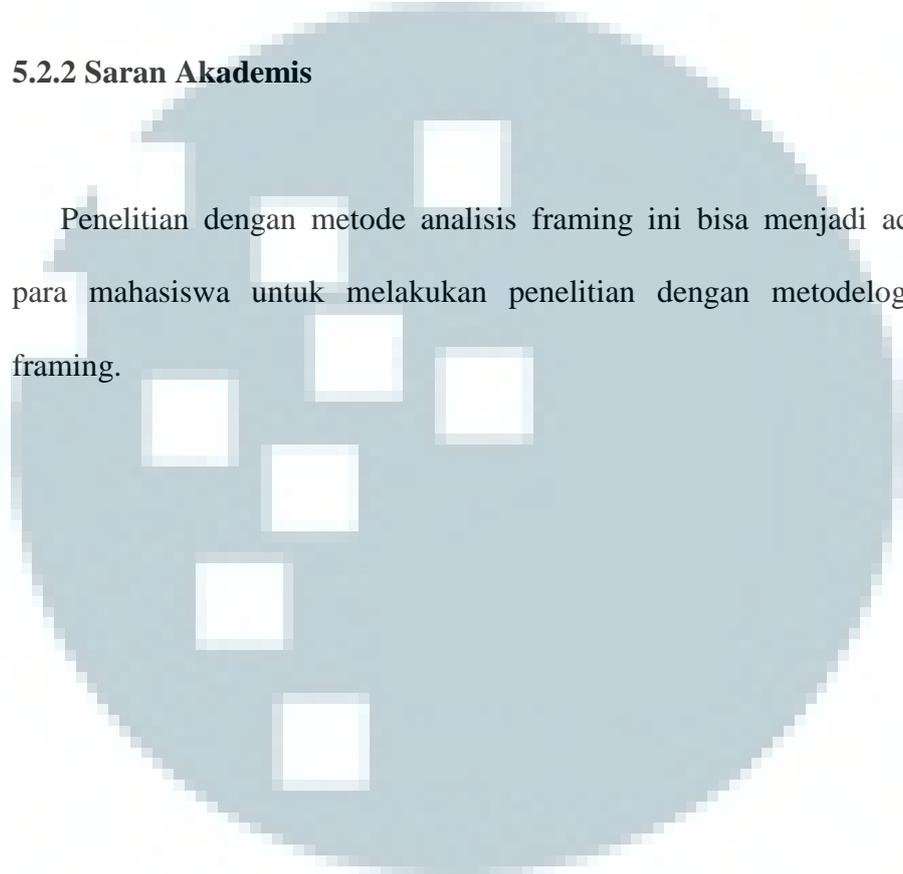
5.2.1 Saran Praktis

Majalah *Tempo* mengonstruksi berita mengenai kontroversi Ratu Atut dengan sangat lugas dan tajam. Setelah menganalisis teks berita, penulis menyarankan: Bagi *Tempo*: tetap mempertahankan pemberitaan yang kritis

dan *tajam*, akan lebih baik bila ditambah penyertaan solusi dalam porsi seimbang dengan unsur berita lainnya.

5.2.2 Saran Akademis

Penelitian dengan metode analisis framing ini bisa menjadi acuan bagi para mahasiswa untuk melakukan penelitian dengan metodologi analisa framing.



UMMN